

# MERANCANG PENELITIAN KUALITATIF

*Intan Rahmawati*



# Sejarah Kualitatif

---

## Periode tradisional

- Thorndike (The Measurement of Intelligence)
- Lone ethnographer

## Periode modernis

- Phenomenology, ethnomethodology, critical theory, feminisme
- Validitas internal dan eksternal
- Reliabilitas

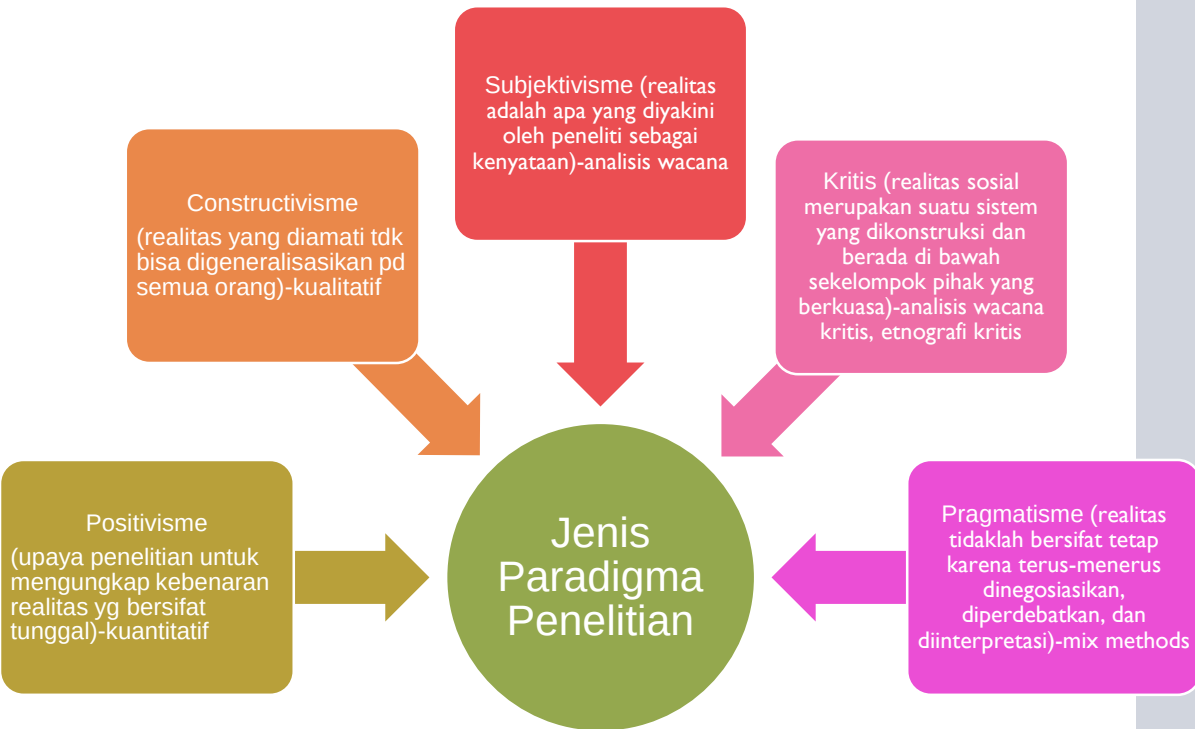
## Genre yang kabur

- Simbolik interaksionis
- Naturalistic inquiry
- Mulai muncul pendekatan baru

## Krisis representasi dan ganda

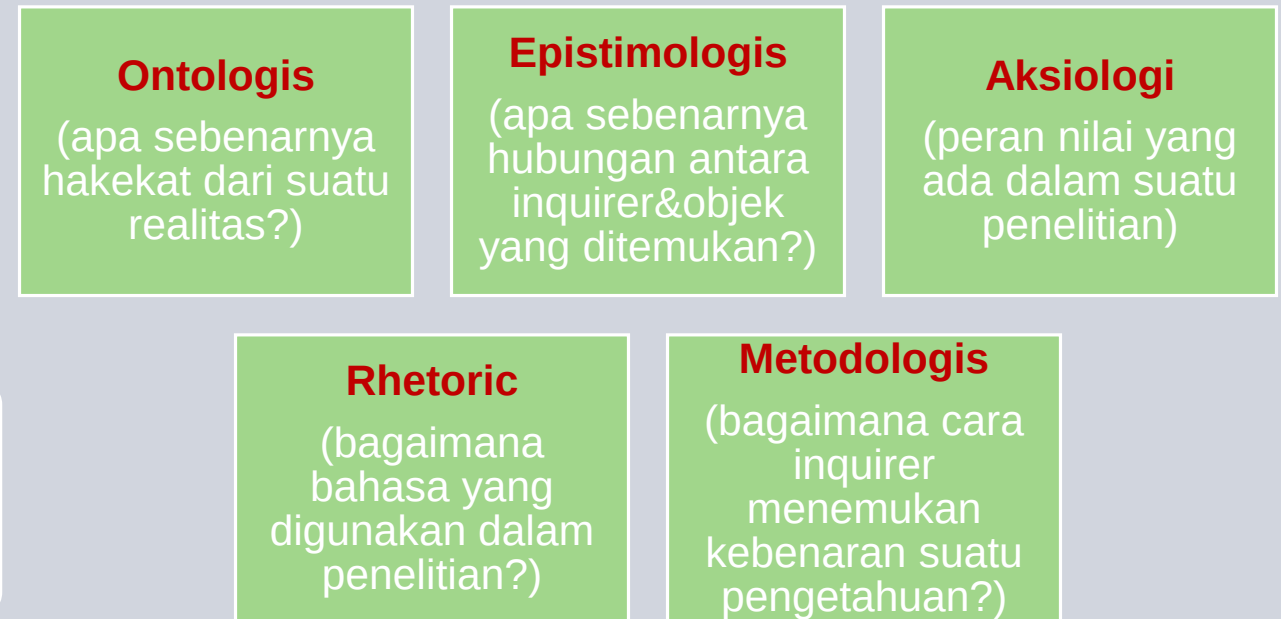
Munculnya kecenderungan mengedepankan pendekatan interpretative, linguistik & retorikal

# PARADIGMA ILMU PENGETAHUAN



Keyakinan dasar yang digunakan berbagai kalangan untuk mencari kebenaran realitas menjadi suatu ilmu atau disiplin ilmu pengetahuan tertentu

Bagaimana caranya ?



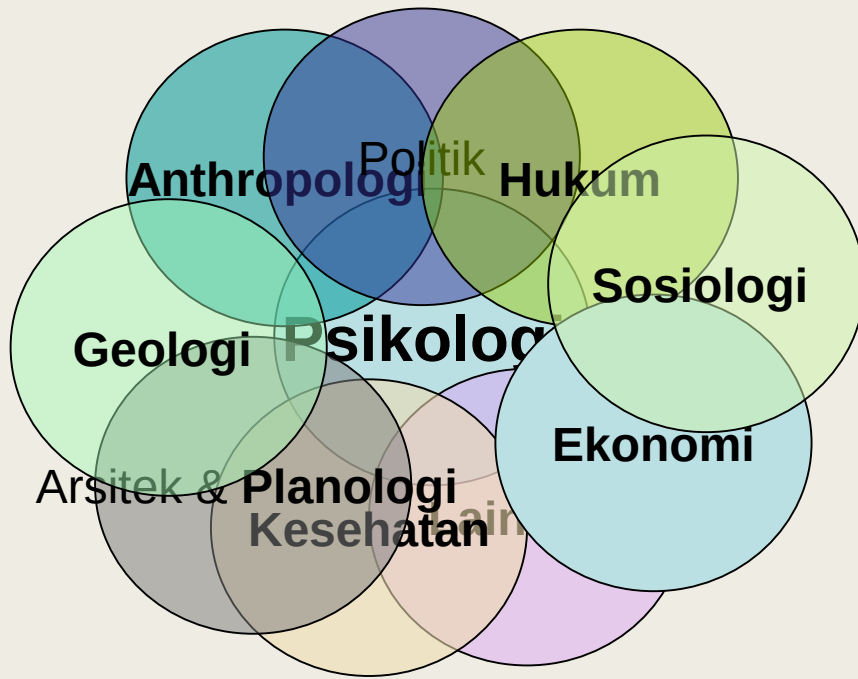
# Kuantitatif versus Kualitatif

| DIMENSI       | KUANTITATIF                                                                                                        | KUALITATIF                                                                                          |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>TUJUAN</b> | Menguji. Memprediksi & Mengontrol (Mencari Hubungan Sebab Akibat Perilaku Manusia)                                 | Pemahaman (Digunakan Untuk Memahami Realitas Sosial, Perilaku dan Persepsi Orang)                   |
| <b>ASUMSI</b> | Positivis (Fakta Sosial dengan Sebagian Realita Objek dari Kepercayaan Individu)<br>Model Penelitian Eksperimental | Post Positivis,<br>(Phenomenologi Sosial Terbentuk Melalui Definisi Situasi Individu atau Kolektif) |

|                      |                                                                                                                  |                                                                                                                             |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>REALITA</b>       | Statis (Realita terbentuk dari Fakta yang tidak pernah berubah. Realita itu Tunggal, Nyata, tapi Berfragmentasi) | Dinamis (Perubahan realita bersamaan dengan perubahan persepsi orang. Realita yaitu beranekaragam terkonstruksi & Holistik) |
| <b>SUDUT PANDANG</b> | Pihak luar (realita yaitu data yang dapat diperhitungkan untuk memperoleh <i>Etic</i> )                          | Pihak dalam (realita yaitu apa yang diterima orang untuk menjadikannya sebagai <i>Emic</i> )                                |
| <b>NILAI-NILAI</b>   | Nilai bebas (Nilai-2 merupakan sebuah kontrol melalui prosedur metodologi yang Tepat)                            | Nilai terikat (Nilai-2 memiliki dampak yang Harus dipahami dan Diperhitungkan ketika dikaitkan dengan laporan Penelitian)   |

|                   |                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                      |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Fokus</b>      | <p>Tercermin dari identifikasi variabel penelitian</p> <p>Kekhususan (partiku-laristik) (mempelajari variable yang terseleksi &amp; terdefinisi)</p> | <p>Tercermin dari ketajaman amatan dan operasionalisasi topik yang diteliti</p> <p>Holistik (mencari jumlah atau gambaran secara, detail lengkap &amp; mendalam)</p> |
| <b>Pendekatan</b> | <p>Survei, Eksperimen, Korelasional, Regresi, Partial</p> <p>Untuk mengu-rangi ketidakjelasan &amp; kesalahan</p>                                    | <p>Etnografi, Studi kasus, dll.</p> <p>Dasar teori digunakan untuk memahami pengalaman &amp; hubungan makna dari pengalaman tersebut</p>                             |
| <b>Orientasi</b>  | <p>Verifikasi (Hipotesis yang telah ditetapkan diteliti lagi)</p>                                                                                    | <p>Penemuan teori &amp; hipotesis dikembangkan dari koleksi data)</p>                                                                                                |

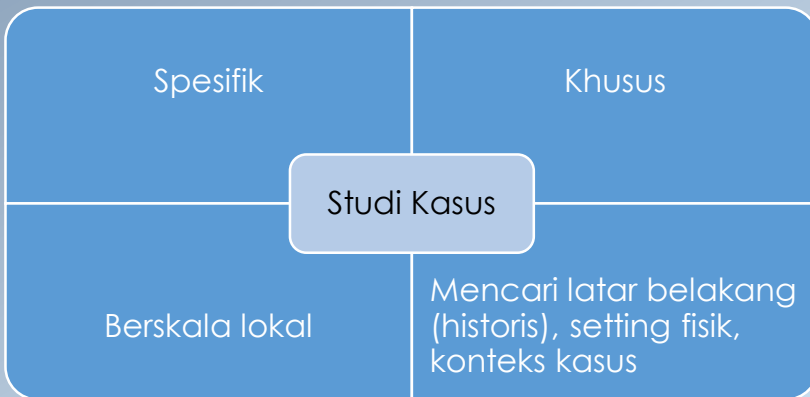
|                                                      |                                                                                     |                                                                                                                                                    |
|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Data:</b><br><b>1. Fakta</b><br><b>2. Analisa</b> | Berupa angka.<br>Objektif (data merupakan <i>persepsi</i> orang secara bebas)       | Berupa uraian narasi. Thema.<br>Uraian, nama dll<br>Subjektif (data merupakan realitas sosial dan <i>persepsi</i> orang di lingkungannya)          |
| <b>Instrumen</b>                                     | Non-manusia (Tes,, kuesioner, skala penilaian)                                      | Manusia (peneliti meru-pakan data kolektor primer. Manajer data)                                                                                   |
| <b>Hasil</b>                                         | Memperoleh data tiruan tapi valid, hasil uji                                        | Memperoleh data yang riil, layak & lengkap yang berupa pemahaman                                                                                   |
| <b>Kondisi</b>                                       | Terkontrol & termanipulasi                                                          | Alamiah/Natural                                                                                                                                    |
| <b>Peran Peneliti</b>                                | Bersikap tidak memi-hak; untuk menghindari bias peneliti & diteliti bersifat bebas. | Ikut terlibat; Peneliti & diteliti terdapat interaksi yang tak terpisahkan sebab diteliti adalah co-researcher dan Peneliti adalah alat penelitian |



- Mengungkap dan memahami latar belakang fenomena yang belum diketahui
- Mendapatkan gagasan yang baru dan segar tentang sesuatu yang barangkali baru sedikit diketahui

- Memiliki kepekaan secara teoritis dan sosial
- Mampu menjaga jarak dan menggunakan pengalaman serta pengetahuan teoritisnya untuk menginterpretasikan apa yang dilihat
- Memiliki kecermatan / ketajaman dalam mengobservasi
- Mampu berinteraksi dengan orang lain
- Mampu menganalisis situasi secara kritis
- Mengenali dan menghindari bias
- Memperoleh data yang valid dan reliabel
- Mampu berpikir abstrak

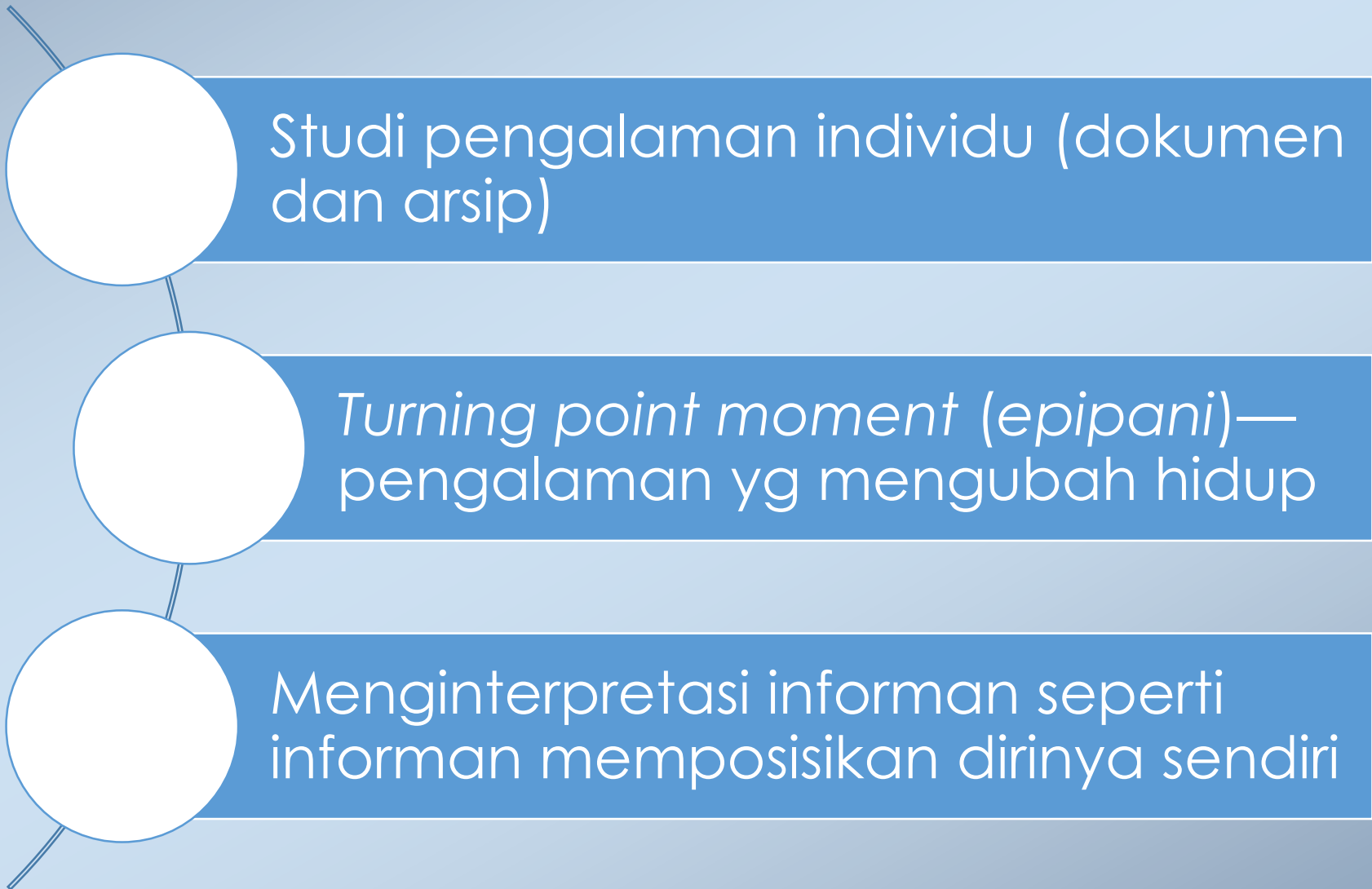




| No. | Indikator               | Studi Kasus                                                                               | Fenomenologi                                                                                                    |
|-----|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Obyek penelitiann       | Mempelajari dan memahami sebuah kasus yang spesifik                                       | Memahami suatu fenomena yang berkaitan dengan pengalaman orang lain tentang dunianya                            |
| 2   | Hasil penelitian        | Hasil berupa generalisasi dari kasus-kasus spesifik                                       | Hasil lebih kepada pemahaman tentang cara orang menyikapi dunianya ( <i>why dan how</i> )                       |
| 3   | Tahapan awal penelitian | Sudah dibekali kerangka teori di awal penelitian                                          | Menghindari kemungkinan penggunaan teori saat memulai                                                           |
| 4   | Unit analisis           | Unit analisis dapat berupa satu orang, satu organisasi, satu kasus                        | Unit analisis: kesadaran subyek penelitian dalam menafsirkan pengalamannya melalui interaksi                    |
| 5   | Peran peneliti          | Peneliti bertindak sebagai pengamat yang menganalisis <i>why dan how</i> dari suatu kasus | Peneliti menempatkan diri sebagai orang yang diteliti untuk memahami cara orang tersebut dalam memahami sesuatu |

- Fenomenologi**
- Adanya obyek ideal (bukan hanya kultural dan natural)
  - Peneliti “wajib” menemukan permasalahan
  - Peranan deskripsi sebab akibat, latar belakang, pengalaman

# Biografi



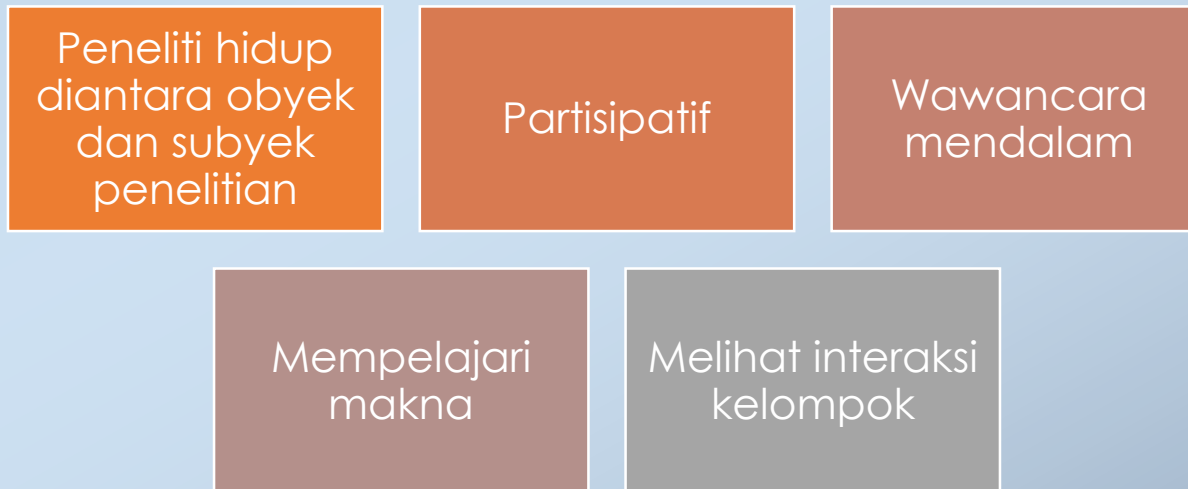
- **Grounded Theory**

Ajaran utama pendekatan ini adalah bahwa teori harus muncul dari data atau dengan kata lain teori harus beralas (*grounded*) dalam data.

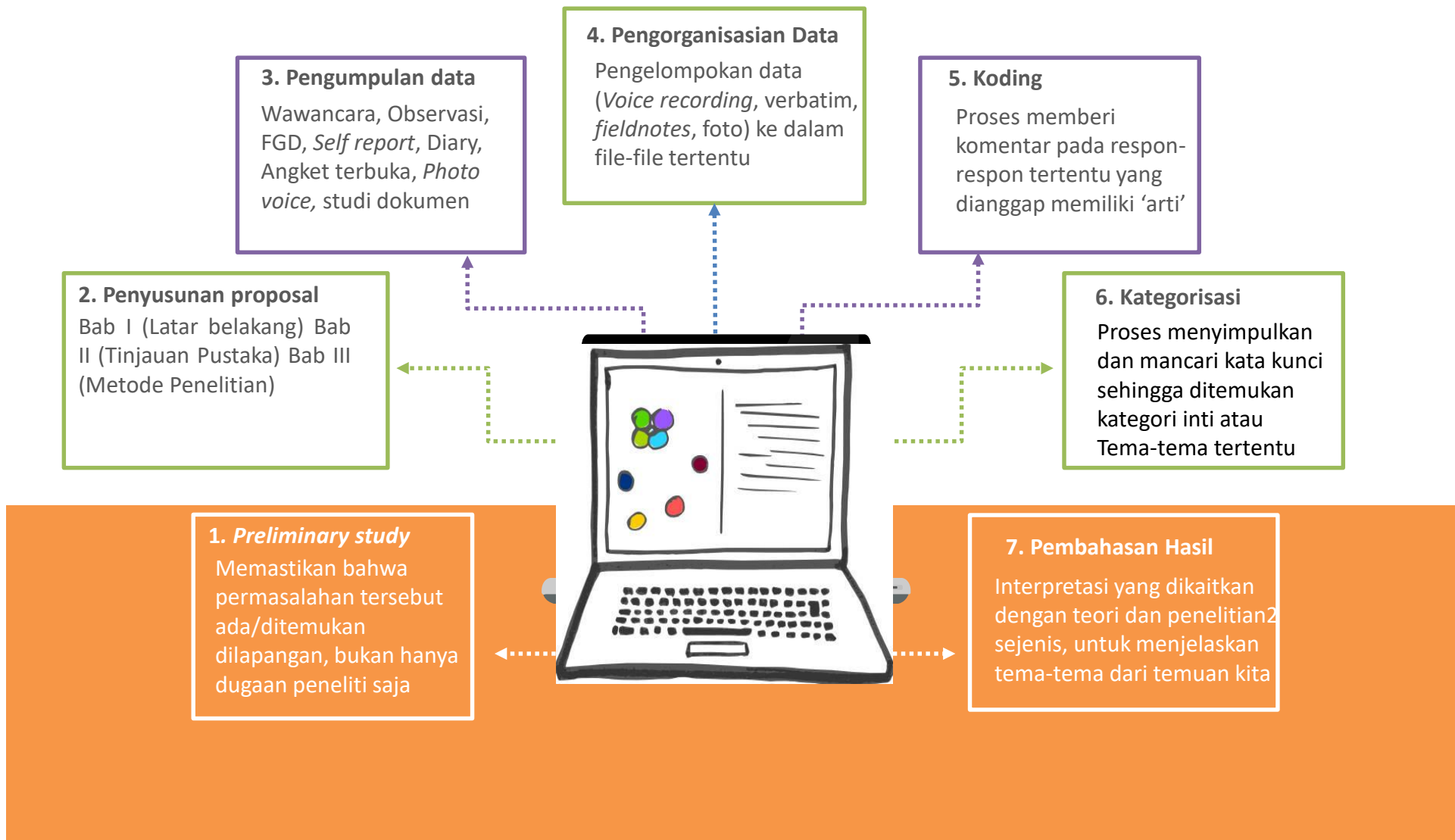
Ungkapan **grounded theory** merujuk pada teori yang dibangun secara induktif dari satu kumpulan data tadi.

Bila dilakukan dengan baik, maka teori yang dihasilkan akan sangat sesuai dengan kumpulan data tadi.

## Etnografi



# Tahapan pelaksanaan penelitian kualitatif



# DATA (APAKAH ITU?)

Keterangan tentang suatu hal (sesuatu yg telah diketahui/anggapan/fakta) yang digambarkan lewat angka, kode, dan simbol lain

METODE KUALITATIF :  
MENGURAI GEJALA



FENOMENA KUSUT



FENOMENA TERURAI



# PENGUMPULAN DATA ?

Pencatatan peristiwa/hal/keterangan/karakteristik/elemen populasi yang mendukung penelitian

Angket (pengumpulan data dg menyerahkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden)

1.1. Dapat menjangkau sampel dlm jml besar (offline/online)  
2.2. Biaya relatif murah

1.1. Persentase pengembalian relatif rendah  
2.2. Tantangan pada responden yg tdk mampu membaca&menulis

1.Subyek, permohonan peneliti,petunjuk pengisian,pertanyaan/pernyataan

- Pertanyaan atau pernyataan yang dibuat harus jelas dan tidak meragukan
- Hindari pertanyaan atau pernyataan ganda
- Responden harus mampu menjawab
- Pertanyaan atau pernyataan harus relevan
- Pertanyaan atau pernyataan sebaiknya pendek
- Hindari Pertanyaan atau pernyataan yang bias, sugestif

# WAWANCARA ?

pengajuan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam



## HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM WAWANCARA :

- Penampilan fisik, termasuk pakaian yang dapat memberikan kesan apakah pewawancara dapat dipercaya atau tidak
- Sikap dan tingkah laku
- Identitas, pewawancara harus memperkenalkan dirinya dan kalau perlu menunjukkan tanda pengenal atau surat tugas
- Kesiapan materi, dalam arti pewawancara memahami dan menguasai apa yang akan ditanyakan dan siap memberikan jawaban apabila diperlukan



## HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM WAWANCARA : (LANJUTAN)

- Sebaiknya lakukan perjanjian dengan calon responden, kapan mereka bersedia untuk diajak wawancara
- Mulailah wawancara dengan terlebih dahulu menggunakan kalimat pembuka atau kalimat pengantar, dan dalam proses wawancara gunakan bahasa yang baik dan benar
- Kontrol jalannya wawancara dan bila perlu pihak responden dituntun seperlunya agar ia tidak mengalami banyak kesulitan dalam menjawab atau mengemukakan pendapat

# OBSERVASI ?

Adalah *pemilihan, pengubahan, pencatatan* dan *pengodean* serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme *in situ*, sesuai dengan *tujuan empiris*



Data yang diperoleh segar

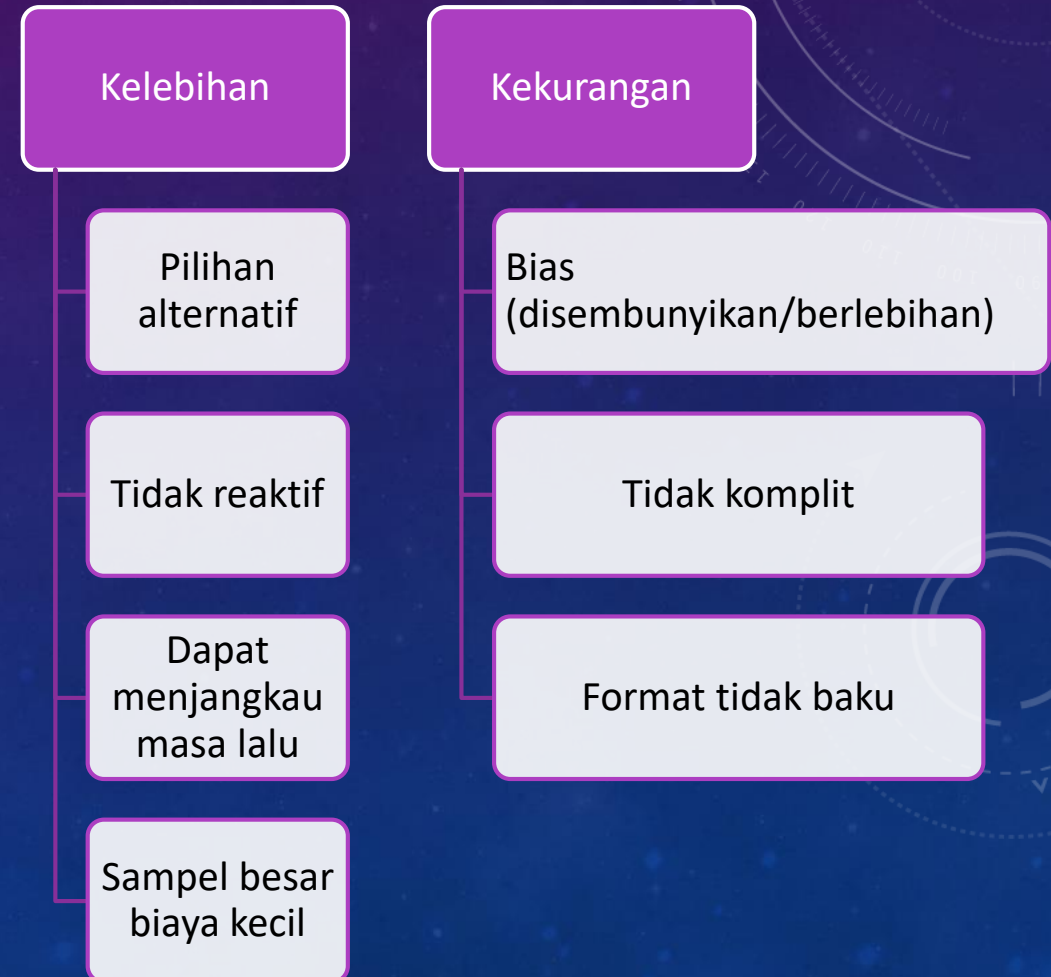
Keabsahan alat ukur dapat diketahui secara langsung

Untuk memperoleh data yang diharapkan, maka pengamat harus menunggu dan mengamati sampai tingkah laku yang diharapkan terjadi/muncul

sukar atau tidak mungkin diamati bahkan mungkin dapat membahayakan pengamat jika diamati

# STUDI DOKUMENTASI

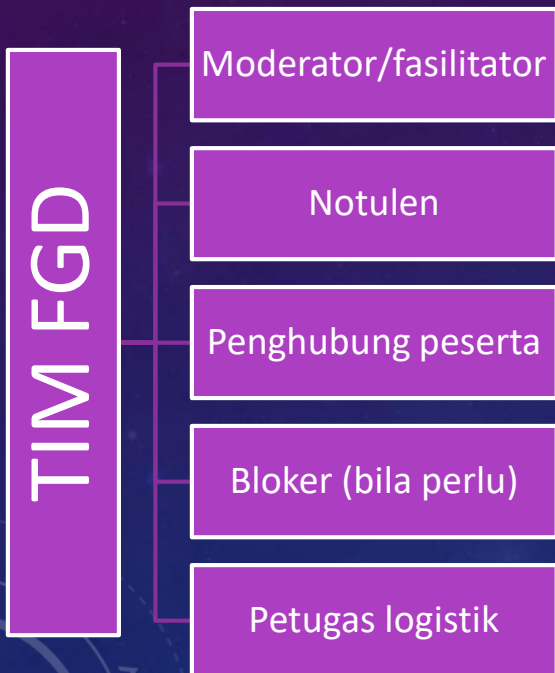
- ✓ Adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.
- ✓ Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.



# FOCUSED GROUP DISCUSSION (FGD)

Salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dimana satu kelompok terdiri dari 6-12 orang dipandu fasilitator/moderator, berbicara secara spontan dan bebas mengenai suatu tema/permasalahan

- Diskusi – bukan wawancara atau obrolan
- Kelompok – bukan individu
- Terfokus – bukan bebas





## FGD DAPAT BERJALAN DENGAN BAIK APABILA :

- Sesuai dengan tujuan penelitian
- Dapat memancing informasi tentang variabel yang ada pada sasaran (misalnya pengetahuan, persepsi, dll) sedalam-dalamnya
- Dipandu oleh fasilitator yang berpengalaman
- Pemilihan kelompok sasaran yang sesuai
- Anggota kelompok (homogen/heterogen)

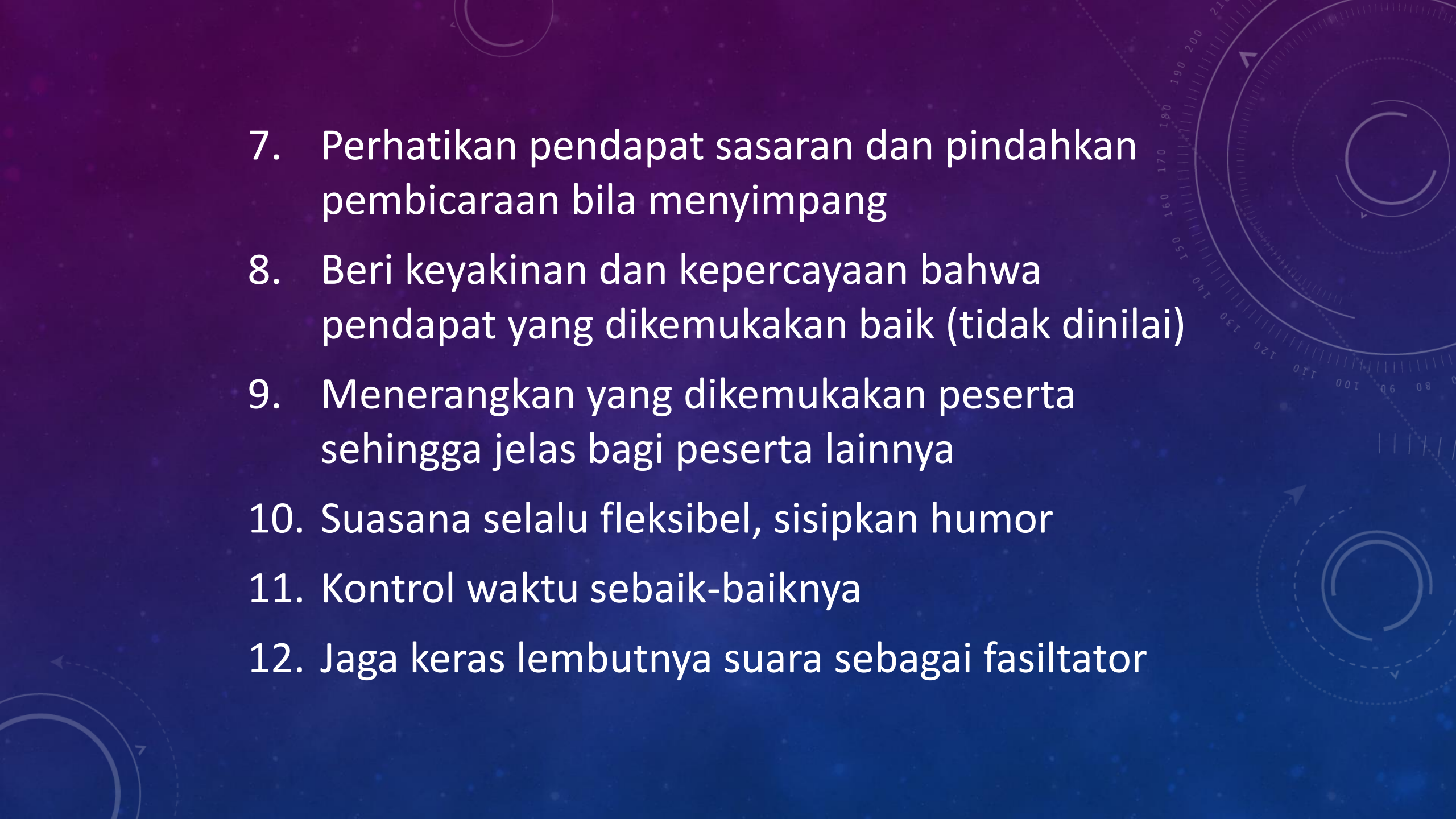
# PERSIAPAN PELAKSANAAN FGD

- Informasikan topik yang dibicarakan
- Maksud/tujuan umum diskusi yang dilaksanakan
- Gambaran umum tentang diskusi
- Beritahu waktu dan lamanya pertemuan → buat komitmen
- Pentingnya kontribusi peserta datang
- Diskusi dimulai tepat waktu



# HAL-HAL YANG HARUS DIKERJAKAN FASILITATOR

1. Introduksi topik pembicaraan
2. Jangan mengenalkan diri sebagai ahli
3. Bahasa sesuai dengan latar belakang sasaran
4. Pimpin diskusi dengan wajar
5. Perhatikan anggota kelompok yang tidak aktif, motivasi untuk memberikan pendapat
6. Jangan memberikan pengetahuan tentang objek (permasalahan) yang diteliti sebelum selesai FGD

- 
7. Perhatikan pendapat sasaran dan pindahkan pembicaraan bila menyimpang
  8. Beri keyakinan dan kepercayaan bahwa pendapat yang dikemukakan baik (tidak dinilai)
  9. Menerangkan yang dikemukakan peserta sehingga jelas bagi peserta lainnya
  10. Suasana selalu fleksibel, sisipkan humor
  11. Kontrol waktu sebaik-baiknya
  12. Jaga keras lembutnya suara sebagai fasilitator

# KEHADIRAN NOTULEN SEBAGAI OBSERVER

Identitas diskusi

Gambaran umum  
tentang diskusi

Mencatat  
pendapat, ekspresi, bahasa non verbal, penyebab enggan bicara, dan memberikan kesimpulan diskusi

Mengingatkan topik penting yang didiskusikan

Menolong memecahkan konflik apabila diskusi menjadi “seru”

# HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN MODERATOR DALAM PEMBUKAAN FGD

- Terangkan peranan moderator dan rekorder
- Mengingat nama masing-masing peserta FGD dan menyebut nama waktu pelaksanaan proses diskusi
- Pertemuan bukan ceramah, tetapi untuk mengumpulkan pendapat
- Peserta diminta mengungkapkan pendapat secara bebas, karena pendapat peserta sangat penting
- Satu orang berbicara pada suatu kesempatan, tidak ramai-ramai
- Memberi kesempatan ke peserta untuk bertanya tentang topik diskusi



# Ketrampilan Moderator

## **Ketrampilan Proses** Klarifikasi

- Memulai diskusi
- Blocking & distribusi
- Refokusing
- Melerai perdebatan
- Reframing
- Negosiasi waktu
- Menutup

Peranan jeda (pause) untuk memberi kesempatan meresapi informasi



# PERTIMBANGAN MENENTUKAN PESERTA FGD

- Keahlian, kepakaran, pengetahuan dalam kasus yang akan didiskusikan
- Pengalaman praktis & kepedulian terhadap fokus masalah
- “Pribadi terlibat” dalam fokus masalah
- Tokoh otoritas terhadap kasus yang didiskusikan
- Masyarakat awam yang tidak tahu menahu dengan masalah tersebut tapi ikut merasakan persoalan yang sebenarnya
- Pertimbangan heterogenitas - homogenitas

# VALIDITAS dan RELIABILITAS DALAM PENELITIAN KUALITATIF

# UJI DATA *dalam* PENELITIAN KUANTITATIF

- Uji data dalam penelitian kuantitatif telah memiliki standar baku dalam menilai validitas dan reliabilitas hasil penelitian melalui pengujian alat ukur yang dipakai dalam pengambilan data.
- Valid adalah kesesuaian antara data yang terjadi pada subyek penelitian dan yang dilaporkan oleh peneliti (misal : subyek mengatakan merah, maka peneliti melaporkan merah)
- Validitas internal berkaitan dengan derajat akurasi antara desain penelitian dengan hasil yang dicapai (misal : tujuan mencari motivasi siswa berprestasi, maka hasil yang didapat adalah motivasi siswa berprestasi, bila yang didapat resiliensi siswa berprestasi → tidak valid)
- Validitas eksternal berkaitan dengan akurasi data apakah dapat digeneralisasikan pada populasi tempat data diambil

# UJI DATA *dalam* PENELITIAN KUANTITATIF

- Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi data atau temuan. Data dinyatakan reliabel bila ada dua peneliti meneliti hal yang sama pada satu waktu menyatakan hasil yang sama, atau peneliti yang sama meneliti hal yang sama pada waktu berbeda menghasilkan data yang sama (misal : bila peneliti menemukan warna biru sekarang, besok atau lusa tetap akan biru. Bila peneliti satu menemukan warna biru, peneliti yang lain juga menyatakan warna biru)
- Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi, sehingga bisa direplikasi. Misal peneliti sekarang menemukan biru, maka seharusnya jika penelitian tersebut diulang oleh peneliti lain juga menemukan biru.



# UJI DATA *dalam* PENELITIAN KUANTITATIF

- Obyektivitas berkenaan dengan "derajat kesepakatan" atau "interpersonal agreement" antar banyak orang terhadap suatu data.
- Bila dari 100 orang, terdapat 99 orang menyatakan bahwa terdapat warna merah dalam obyek penelitian itu, sedangkan yang satu orang menyatakan warna lain, maka data tersebut adalah data yang obyektif.
- Data yang obyektif akan cenderung valid, walaupun belum tentu valid.
- Dapat terjadi suatu data yang disepakati banyak orang belum tentu valid, tetapi yang disepakati sedikit orang malah lebih valid.
- Misal terdapat 99 orang menyatakan bahwa A bukan pencuri (obyektif), dan satu orang menyatakan bahwa A adalah pencuri (subyektif). Ternyata yang betul adalah pernyataan satu orang, karena yang 99 orang tersebut teman-teman dari si A yang sama-sama pencuri, sehingga menyatakan si A bukan pencuri.



# UJI DATA *dalam* PENELITIAN KUALITATIF

- Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.
- Tetapi dalam penelitian kualitatif kebenaran realitas data tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.
- Oleh karena itu bila terdapat 10 peneliti dengan latar belakang yang berbeda meneliti pada obyek yang sama, akan mendapatkan 10 temuan, dan semuanya dinyatakan valid, kalau apa yang ditemukan itu tidak berbeda dengan kenyataan sesungguhnya yang terjadi pada obyek yang diteliti.

# UJI DATA *dalam* PENELITIAN KUALITATIF

- Menurut penelitian kualitatif, suatu realitas itu bersifat subyektif, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula.
- Situasi dan perilaku manusia yang terlibat dalam situasi sosial akan selalu berubah → tidak ada data yang konsisten/tetap/stabil
- Menurut Guba dan Lincoln, terdapat istilah *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability* untuk menyatakan validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif

# UJI DATA *dalam* PENELITIAN KUALITATIF

| KUANTITATIF         | KUALITATIF                          |
|---------------------|-------------------------------------|
| Validitas internal  | Credibility (kredibilitas)          |
| Validitas eksternal | Transferability (transferabilitas)  |
| Reliabilitas        | Dependability (dependabilitas)      |
| Obyektivitas        | Confirmability (konfirmasiabilitas) |

# CREDIBILITY

- Credibility mengukur apakah hasil penelitian dari berbagai perspektif subyek dapat dipercaya. Padanan dalam penelitian kuantitatif adalah *internal validity*.
- Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:
  - (1) perpanjangan pengamatan
  - (2) meningkatkan ketekunan dalam penelitian
  - (3) Triangulasi
  - (4) diskusi dengan teman sejawat atau penggunaan referensi
  - (5) analisis kasus negative, dan
  - (6) membercheck.



# (1) Perpanjangan Pengamatan

- Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
- Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi).
- Bila telah terbentuk rapport, maka telah kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.



# (1) Perpanjangan Pengamatan

- RAPPORT DAN KEPERCAYAAN SUBYEK PADA PENELITI SANGAT PENTING PADA PROSES INI.
- Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman (mencari makna di balik perilaku yang tampak), keluasan (banyak sedikitnya informasi yang didapat) dan kepastian data (pengecekan kembali di lapangan benar/tidaknya data yang sudah diperoleh sebelumnya).

## (2) Meningkatkan ketekunan

- Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.
- Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
- Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.
- Meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca
- berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

## (3) Triangulasi

- Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.
- Macam triangulasi :
  - a) triangulasi sumber
  - b) triangulasi teknik pengumpulan data
  - c) triangulasi waktu.

## (3) Triangulasi

### a) Triangulasi Sumber

- Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- Misal : untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama.
- Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut.



## (3) Triangulasi

### b) Triangulasi Teknik pengambilan data

- Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- Data dapat diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.
- Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.



## (3) Triangulasi

### c) Triangulasi Waktu

- Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.
- Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

## (4) Analisa kasus negatif

- Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.
- Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.
- Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
- Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya. Hal ini sangat tergantung seberapa besar kasus negatif yang muncul tersebut.

## (5) Penggunaan referensi

- Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.
- Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.
- Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.
- Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.



## (6) Member check

- Membercheck adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.
- Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.
- Apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.
- Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan setelah satu periode
- pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan.
- Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data. Setelah data sepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik.



# Transferability

- Sedangkan *transferability* adalah berkaitan dengan hasil penelitian dapat ditranfer atau digunanakan pada konteks lain atau konteks yang lebih spesifik. Dalam penelitian kuantitatif dikenal dengan istilah *external validity*.
- Validitas eksternal pada penelitian kualitatif sulit untuk dicapai. Transferabilitas sulit untuk dilihat oleh peneliti itu sendiri, melainkan oleh pembaca penelitian tersebut. Jika pembaca bisa mendapatkan gambaran tentang penelitian dengan jelas dan lengkap, maka dapat dikatakan transferabilitas semakin tinggi.

# Transferability

- Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.
- Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

# Dependability

- Dependability berkaitan dengan apakah hasil penelitian dapat diulangi lagi. Peneliti bertanggung jawab untuk menggambarkan bagaimana perubahan yang ada dalam setting penelitian. Ini dipadankan dengan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif.
- Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut.
- Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.



# Dependability

- Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data.
- Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable.
- Triangulasi dan member check juga dapat digunakan untuk menguatkan dependability



# Confirmability

- *Confirmability* adalah bagaimana hasil penelitian itu dapat dibenarkan oleh yang lain. artinya apa yang ditemukan, dituliskan dan dilaporkan sesuai dan dapat dibenarkan. Ini dipadankan dengan *objectivity* dalam penelitian kuantitatif.

# Confirmability

- Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian.
- Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.
- Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.
- Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.
- Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.
- Konfirmabilitas juga dikaitkan dengan transparansi penelitian sehingga dapat dikonfirmasi atau dipresentasikan secara luas.
- Konfirmasi bisa didapatkan melalui presentasi dalam forum ilmiah, penerbitan dalam jurnal, peer review dan konsultasi dengan ahli.

**TERIMAKASIH**